



PENGobatan ISLAM BERDASARKAN HADIS: KAJIAN AKADEMIK TENTANG METODE PENYEMBUHAN NABI MUHAMMAD

ISLAMIC MEDICINE BASED ON HADITH: AN ACADEMIC STUDY ON THE HEALING METHODS OF PROPHET MUHAMMAD

Andik Isdianto¹, Nuruddin Al Indunissy², Novariza Fitrianti³

¹Universitas Brawijaya, Email : andik.isdianto@ub.ac.id

²Rehab Hati Foundation, Email : nai.rehab@icloud.com

³Rehab Hati Malang, Email : novarizza.sda@gmail.com

*email Koresponden: andik.isdianto@ub.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.578>

Abstract

Islamic medicine has a strong foundation in the hadiths of Prophet Muhammad ﷺ, encompassing various healing methods such as ruqyah syar'iyah, hijamah (cupping therapy), sunnah-based gurah, honey consumption, habbatussauda, zamzam water, and dates. This study aims to examine the effectiveness of Islamic healing methods based on hadith in the context of modern healthcare. The research method used is library research, analyzing relevant hadith sources and comparing them with contemporary medical studies. The findings indicate that many Islamic healing methods have strong scientific foundations. Cupping therapy improves blood circulation and reduces inflammation, honey exhibits antibacterial properties that support wound healing, and habbatussauda has shown anti-inflammatory and immunomodulatory effects. Additionally, sunnah-based gurah, when combined with habbatussauda, can help clear the respiratory tract, particularly in cases of sinusitis and allergic rhinitis. However, the primary challenge in integrating these methods into modern medical practice is the lack of extensive clinical evidence. Therefore, further research is required to ensure the scientific validation and integration of Islamic medicine into a more holistic healthcare approach. The implication of this study highlights the importance of collaboration between academics, healthcare practitioners, and Islamic scholars in developing sunnah-based medical standards that are scientifically acceptable.

Keywords : Ruqyah Syar'iyah, Hijamah (Cupping), Gurah Sunnah, Honey Consumption, Habbatussauda (Black Seed), Zamzam Water, Dates, Prophetic Medicine

Abstrak

Pengobatan Islam memiliki dasar yang kuat dalam hadis Nabi Muhammad ﷺ, yang mencakup berbagai metode penyembuhan seperti ruqyah syar'iyah, hijamah (bekam), gurah sunnah, konsumsi madu, habbatussauda, air zamzam, dan kurma. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode pengobatan Islam berdasarkan hadis dalam konteks kesehatan



modern. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis sumber-sumber hadis yang relevan dan membandingkannya dengan penelitian medis kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak metode pengobatan Islam memiliki dasar ilmiah yang kuat. Bekam terbukti meningkatkan sirkulasi darah dan mengurangi peradangan, madu memiliki sifat antibakteri yang mendukung penyembuhan luka, serta habbatussauda menunjukkan efek anti-inflamasi dan imunomodulator. Selain itu, gurah sunnah dikombinasikan dengan habbatussauda dapat membantu membersihkan saluran pernapasan, terutama dalam kasus sinusitis dan rinitis alergi. Meskipun demikian, tantangan utama dalam integrasi metode ini ke dalam praktik medis modern adalah kurangnya penelitian berbasis bukti klinis yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk validasi ilmiah dan integrasi metode pengobatan Islam ke dalam pendekatan kesehatan yang lebih holistik. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya kolaborasi antara akademisi, praktisi kesehatan, dan ulama dalam mengembangkan standar medis berbasis sunnah yang dapat diterima secara ilmiah.

Kata Kunci : Ruqyah Syar'iyah, Hijamah (Bekam), Gurah Sunnah, Konsumsi Madu, Habbatussauda (Jintan Hitam), Air Zamzam, Kurma, Pengobatan Nabi (Thibbun Nabawi)

1. PENDAHULUAN

Ajaran Islam memberikan perspektif yang komprehensif tentang kesehatan, yang mengintegrasikan kesejahteraan spiritual dan fisik. Nabi Muhammad ﷺ menekankan pentingnya menjaga kesehatan sebagai berkah ilahi, yang tercermin dalam berbagai hadis yang menggambarkan metode penyembuhan seperti ruqyah syar'iyah (penyembuhan spiritual), hijamah (terapi bekam), pembersihan hidung dengan gurah sunnah, konsumsi madu, kurma, habbatussauda (jintan hitam), dan air zamzam. Metode pengobatan ini telah dipraktikkan selama berabad-abad dan terus menjadi relevan dalam diskusi kesehatan kontemporer. Namun, meskipun penggunaannya luas di komunitas Muslim, validasi ilmiah terhadap metode pengobatan tradisional ini masih menjadi subjek perdebatan dalam dunia kedokteran modern.

Beberapa penelitian telah mengkaji efektivitas pengobatan ini dari perspektif ilmiah. Penelitian mengenai terapi bekam menunjukkan manfaat potensialnya dalam meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi peradangan, dan meredakan nyeri kronis¹. Studi yang dilakukan di Arab Saudi menyoroti prevalensi terapi bekam di kalangan tenaga kesehatan, yang menunjukkan meningkatnya penerimaan di lingkungan klinis². Demikian pula, madu telah diteliti karena sifat antibakteri dan antiinflamasinya, dengan bukti yang mendukung perannya

¹ Mokhtar, A., Hassan, A., Fahmy, A. E. K. E., Zeiada, E., Hatem, S., Anany, N., ... & Salem, N. (2018). Awareness, attitude and practice of outpatient clinics attendants in Ain Shams & Benha University hospitals towards cupping therapy (al-hijama). *Medical Integrated Student Research Journal*, 1(1), 19-29. <https://doi.org/10.21608/misrj.2018.12812>

² Jamal, T. S., Aseri, K. S., Alghamdi, F. S., Asiri, A. M., & Hakami, A. S. (2024). Cupping Therapy as A Potential Complimentary Treatment For Meniere's Disease: A Case Report. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.55864>



dalam penyembuhan luka dan kesehatan pencernaan^{3,4}. Habbatussauda, atau *Nigella sativa*, telah menunjukkan potensi sebagai agen imunomodulator, dengan penelitian yang mengonfirmasi efek antioksidan dan antiinflamasi^{5,6}. Temuan ini menegaskan minat ilmiah dalam mengintegrasikan metode penyembuhan Islam ke dalam praktik medis modern.

Meskipun perkembangan ini menunjukkan adanya kemajuan, masih terdapat kesenjangan dalam validasi ilmiah dari metode pengobatan tradisional ini. Tantangan utama adalah menjembatani praktik pengobatan Islam historis dengan penelitian klinis kontemporer untuk membangun aplikasi berbasis bukti. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis sistematis metode penyembuhan berbasis hadis dan relevansinya dalam sistem perawatan kesehatan modern. Dengan mengkaji interseksi antara tradisi pengobatan Islam dan penelitian medis terbaru, penelitian ini berkontribusi pada wacana integratif dalam dunia kedokteran dan memberikan wawasan baru tentang kelayakan metode ini dalam kerangka medis kontemporer. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendukung pemahaman ilmiah tentang pengobatan Islam sekaligus memperkuat signifikansinya sebagai pendekatan kesehatan yang holistik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (library research) dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal, artikel, serta terjemahan dan tafsir Al-Qur'an yang relevan⁷. Sumber primer mencakup Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, dan Sunan Ibnu Majah, serta jurnal ilmiah tentang pengobatan alternatif. Data dianalisis menggunakan teknik interpretasi, dengan mengidentifikasi hadis terkait pengobatan Islam, mengklasifikasikan jenis pengobatan (ruqyah, hijamah, madu, habbatussauda, dan air zamzam), serta membandingkannya dengan temuan medis modern. Analisis dilakukan berdasarkan teori yang relevan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Kajian ini berlangsung selama tiga bulan dengan siklus pengumpulan literatur, analisis, dan validasi akademik. Diharapkan penelitian ini memperkuat pemahaman akademik mengenai integrasi pengobatan Islam dalam praktik kesehatan modern.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Ruqyah Syar'iyah sebagai Terapi Spiritual

Ruqyah adalah metode penyembuhan yang penting dalam tradisi Islam, yang melibatkan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa yang diajarkan oleh Rasulullah ﷺ. Praktik ini tidak hanya digunakan untuk mengobati penyakit fisik, tetapi juga untuk

³ Zainnurofiq, M., Zaki, M. S. W., Mukarromah, F., & Fauziah, M. (2024). Terapi bekam thibb al-nabawi pada era modern: kajian living hadis. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 13(2), 23-40. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v13i2.1269>

⁴ Qanash, H., Bazaid, A. S., Binsaleh, N. K., Patel, M., Althomali, O. W., & Sheeha, B. B. (2023). In vitro antiproliferative apoptosis induction and cell cycle arrest potential of saudi sidr honey against colorectal cancer. *Nutrients*, 15(15), 3448. <https://doi.org/10.3390/nu15153448>

⁵ Itikhar, A., Nausheen, R., Muzaffar, H., Naeem, M. A., Farooq, M., Khurshid, M., ... & Anwar, H. (2022). Potential therapeutic benefits of honey in neurological disorders: the role of polyphenols. *Molecules*, 27(10), 3297. <https://doi.org/10.3390/molecules27103297>

⁶ Chaachouay, N., Douira, A., & Zidane, L. (2021). Herbal medicine used in the treatment of human diseases in the rif, northern morocco. *Arabian Journal for Science and Engineering*, 47(1), 131-153. <https://doi.org/10.1007/s13369-021-05501-1>

⁷ Chalkiadaki, A. (2018). A Systematic Literature Review of 21st Century Skills and Competencies in Primary Education. *International Journal of Instruction*, 11(3), 1-16. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1131a>



menangkal gangguan jin dan sihir. Sebagaimana dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, Jibril pernah mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, ia berkata, “Wahai Muhammad, apakah engkau sakit?” Beliau menjawab, “Iya, benar.” Jibril lalu mengucapkan,

وَعَيْنٌ حَاسِدٌ اللَّهُ يَشْفِيكَ، بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ، مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ، مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أ

Artinya: Dengan nama Allah aku meruqyahmu, dari segala sesuatu yang mengganggu, dan dari keburukan penyakit 'ain yang timbul dari pandangan mata orang yang dengki. Semoga Allah menyembuhkanmu. Dengan nama Allah aku meruqyahmu” [HR. Muslim]

Dalam konteks ini, penelitian mengenai Ruqyah menunjukkan bahwa praktik ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam penyembuhan spiritual dan fisik. Sebuah studi oleh Asriana et al. meneliti proses penyembuhan melalui Ruqyah syar'iyah dan menemukan bahwa banyak pasien memilih metode ini karena keyakinan mereka terhadap kekuatan doa dan ayat-ayat Al-Qur'an dalam mengatasi penyakit⁸. Penelitian ini juga mencatat bahwa Ruqyah sering dipandang sebagai alternatif atau pelengkap bagi pengobatan medis konvensional, terutama dalam konteks penyakit yang dianggap memiliki unsur spiritual.

Lebih lanjut, Hidayat dan Zulhamdani menekankan pentingnya adab dalam memperlakukan Al-Qur'an, termasuk dalam praktik Ruqyah, yang harus dilakukan dengan penuh penghormatan dan mengikuti syariah⁹. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang benar tentang Ruqyah dan penerapannya sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman dan praktik yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, penting untuk mengedukasi masyarakat tentang cara yang benar dalam melakukan Ruqyah agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal tanpa melanggar prinsip-prinsip Syariah.

Selain itu, penelitian oleh Muzaenah dan Hidayati menunjukkan bahwa terapi spiritual, termasuk doa dan dzikir, dapat berperan dalam manajemen nyeri pasca operasi, yang menunjukkan bahwa Ruqyah dan praktik spiritual lainnya dapat memberikan efek positif dalam konteks kesehatan¹⁰. Ini mengindikasikan bahwa Ruqyah tidak hanya bermanfaat dalam konteks spiritual, tetapi juga dapat berkontribusi pada kesehatan fisik dan mental individu.

Secara keseluruhan, Ruqyah sebagai metode penyembuhan dalam Islam memiliki dimensi yang luas, mencakup aspek spiritual, psikologis, dan fisik. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa praktik ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan, selama dilakukan dengan pemahaman dan adab yang benar. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan penelitian dan edukasi

⁸ Asriana, S. S., Janu, L., & Keke, A. (2020). Penyembuhan penyakit melalui ruqyah syar'iyah. KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi, 4(2), 44-56. <https://doi.org/10.33772/kabanti.v4i2.955>

⁹ Hidayat, R. & Zulhamdani, Z. (2024). Adab memperlakukan al-qur'an dalam kitab at-tibyan fi adab hamalat al-qur'an karya imam nawawi. Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya, 6(1), 38. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v6i1.12436>

¹⁰ Muzaenah, T. & Hidayati, A. B. S. (2021). Manajemen nyeri non farmakologi post operasi dengan terapi spiritual “doa dan dzikir”: <i>a literature review</i>. Herb-Medicine Journal, 4(3), 1. <https://doi.org/10.30595/hmj.v4i3.8022>



mengenai Ruqyah agar masyarakat dapat memanfaatkan praktik ini dengan baik dan sesuai dengan ajaran Islam.

B. Bekam (Hijamah) sebagai Metode Detoksifikasi

Bekam atau hijamah merupakan metode pengobatan tradisional yang telah dikenal luas dalam masyarakat, terutama di kalangan umat Islam. Proses bekam dilakukan dengan mengeluarkan darah dari permukaan kulit menggunakan alat bekam yang steril dan higienis pada titik-titik tertentu di tubuh. Praktik ini didasarkan pada ajaran Nabi Muhammad ﷺ, yang menyatakan bahwa bekam adalah salah satu metode untuk mengobati penyakit.

إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِمَّا تَدَاوُونَ بِهِ خَيْرٌ فَالْجَمَامَةُ

“Sesungguhnya sebaik-baik apa yang kalian lakukan untuk mengobati penyakit adalah dengan melakukan bekam [HR Abu Dawud dan Ibnu Majah]

لَا أَبْرَحُ حَتَّى أَنْ عَاصِمَ بْنَ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَادَ الْمُقَنَعَ ثُمَّ قَالَ فِيهِ شِفَاءً [رواه أحمد والبخاري ومسلم] تَحْتَجِمُ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ

Dari ‘Ashim bin Umar bin Qatadah (diriwayatkan) dia memberitahukan bahwa Jabir bin Abdullah r.a. pernah menjenguk al-Muqanna', dia bercerita: Aku tidak sembuh sehingga aku berbekam, karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya di dalamnya terkandung kesembuhan” [H.R. Ahmad, al-Bukhari dan Muslim].

Berdasarkan penelitian, terapi bekam terbukti memiliki efek positif dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Hidayati et al. menjelaskan bahwa terapi bekam dapat menurunkan nyeri melalui efek antinosiseptifnya, yang bekerja dengan merangsang sistem saraf perifer dan mengurangi stres oksidatif¹¹. Penelitian ini menunjukkan bahwa bekam tidak hanya berfungsi sebagai pengobatan alternatif, tetapi juga dapat diterima dalam konteks medis modern, terutama dalam pengelolaan nyeri di rumah sakit.

Lebih lanjut, penelitian oleh Nuridah dan Yodang menunjukkan bahwa terapi bekam dapat berpengaruh positif terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi, yang menandakan potensi bekam sebagai terapi komplementer yang efektif¹². Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa banyak pasien memilih pengobatan tradisional seperti bekam karena kemudahan akses dan biaya yang terjangkau, serta kepercayaan terhadap efektivitasnya dalam menyembuhkan berbagai penyakit.

Selain itu, dalam konteks pengobatan alternatif, praktik bekam juga mencerminkan nilai-nilai budaya dan spiritual yang mendalam. Dari Ibnu Abbas Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Tidaklah aku melewati seorang Malaikat –ketika di Mi’rajkan ke langit- kecuali mereka mengatakan ‘Wahai Muhammad, lakukanlah olehmu berbekam’” [HR Ibnu Majah]. Ini

¹¹ Hidayati, H. B., Machfoed, M. H., Kuntoro, K., Soetojo, S., Santoso, B., Suroto, S., ... & Utomo, B. (2019). Bekam sebagai terapi alternatif untuk nyeri. *Majalah Kedokteran Neurosains Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia*, 36(2). <https://doi.org/10.52386/neurona.v36i2.69>

¹² Nuridah, N. & Yodang, Y. (2021). Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi: studi quasy eksperimental. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 53. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.62909>



menunjukkan bahwa bekam tidak hanya dipandang sebagai metode fisik, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang penting dalam tradisi Islam.

Secara keseluruhan, bekam sebagai metode pengobatan tradisional memiliki banyak manfaat yang telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Dengan menggabungkan pendekatan tradisional dan modern, serta mempertimbangkan aspek spiritual, bekam dapat menjadi pilihan yang efektif dalam pengobatan berbagai penyakit. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan penelitian dan edukasi mengenai teknik dan manfaat bekam agar masyarakat dapat memanfaatkan praktik ini dengan baik dan sesuai dengan prinsip kesehatan yang benar.

C. Gurah Sunnah untuk Membersihkan Saluran Pernapasan

Gurah adalah salah satu metode tradisional yang digunakan dalam pengobatan Islam untuk membersihkan saluran pernapasan dengan cara mengeluarkan lendir dan kotoran dari hidung dan tenggorokan. Metode ini telah lama dikenal dalam pengobatan tradisional dan mendapatkan perhatian lebih dalam dunia medis modern sebagai alternatif terapi pernapasan. Salah satu herbal yang sering digunakan dalam guroh adalah habbatussaudah (*Nigella sativa*), yang dikenal memiliki manfaat anti-inflamasi dan antioksidan.

Dalam Islam, menjaga kesehatan tubuh merupakan bagian dari sunnah yang dianjurkan. Rasulullah ﷺ pernah menyebutkan berbagai metode pengobatan, termasuk sa'uth (Gurah), sebagai bentuk terapi yang baik yang bertujuan untuk membersihkan tubuh dari lendir dan racun yang dapat mengganggu sistem pernapasan. Sebagaimana disebutkan dalam hadis dari Ibnu Abbas, Rasulullah ﷺ bersabda:

الشَّعْبِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنْ ۞ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَدُوَيْهِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمَّادٍ رَ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ السَّعُوطُ وَاللَّدُودُ وَالْجَامَةُ وَالْمَشِي ۞ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خِي غَيْرَ الْعَبَّاسِ فَلَمَّا فَرَّغُوا قَالَ لَدُوهُمْ قَالُوا كُلُّهُمْ ۞ فَلَمَّا اسْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَدَهُ أَصْحَابُهُ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Madduwaih, telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Hammad Asy Syu'aitsi Telah menceritakan kepada kami Abbad bin Manshur dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik obat yang kalian gunakan ialah SA'UTH (GURAH), Laduud (obat yang ditetaskan disisi mulut orang yang sakit), berbekam dan Al Masyiy (obat untuk mengosongkan isi perut)." Maka, tatkala Nabi shallallahu 'Alaihi wa Sallam sakit para shahabat memberinya laduud. Setelah mereka selesai beliau bersabda: "Berilah mereka laduud." Lantas mereka pun memakai laduud selain Abbas. [HR At-Tirmidzi].

Gurah memiliki berbagai manfaat yang berkaitan dengan kesehatan pernapasan, antara lain membersihkan saluran pernapasan, meningkatkan kapasitas pernapasan, serta memberikan efek anti-inflamasi dan antibakteri. Herbal seperti habbatussaudah mengandung senyawa aktif yang dapat membantu mengurangi peradangan dan mencegah infeksi saluran napas. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan fungsi mukosiliar, sebagaimana penelitian menunjukkan bahwa mencuci hidung dengan



larutan saline hipertonic dapat meningkatkan pembersihan mukosiliar dan mengurangi gejala rinitis alergi¹³.

Habbatussaudah merupakan salah satu herbal yang sering digunakan dalam pengobatan Islam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa habbatussaudah memiliki sifat anti-inflamasi dan imunomodulator yang dapat membantu mengatasi berbagai penyakit pernapasan, termasuk rinitis alergi, sinusitis, dan asma. Meskipun penelitian spesifik mengenai cuci hidung dengan habbatussaudah masih terbatas, kombinasi metode ini dengan larutan saline atau cairan hipertonic telah terbukti efektif dalam menjaga kebersihan saluran pernapasan¹⁴.

Dalam dunia medis, metode cuci hidung menggunakan larutan saline sering digunakan untuk meningkatkan kesehatan saluran pernapasan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mengurangi gejala rinitis dan meningkatkan fungsi pernapasan¹⁵. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa irigasi nasal dapat membantu mengurangi infeksi pernapasan dan meningkatkan kualitas hidup pasien¹⁶.

Gurah sebagai metode pembersihan saluran pernapasan telah lama digunakan dalam pengobatan Islam dan semakin mendapat perhatian dalam dunia medis modern. Dengan kombinasi herbal seperti habbatussaudah dan teknik irigasi nasal menggunakan larutan saline, metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menjaga kesehatan pernapasan. Meskipun penelitian lebih lanjut masih diperlukan, pendekatan ini menawarkan potensi besar dalam pengobatan alami yang berbasis sunnah.

D. Madu sebagai Pengobatan Alami

Madu, sebagai salah satu makanan yang disebutkan dalam Al-Qur'an, memiliki berbagai manfaat kesehatan yang telah diakui secara ilmiah. Dalam Surah An-Nahl (16:69), Allah Subhanahu wa Ta'ala menyatakan bahwa dari perut lebah keluar minuman yang beraneka warna dan di dalamnya terdapat obat bagi manusia. Penelitian menunjukkan bahwa madu tidak hanya berfungsi sebagai pemanis alami, tetapi juga memiliki sifat antimikroba yang dapat menghambat pertumbuhan berbagai bakteri

¹³ Safitri, W., Pawarti, D. R., & Ahadiah, T. H. (2018). Efektivitas salin hipertonic terhadap waktu transpor mukosiliar dan skor gejala hidung penderita rinitis alergi. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana*, 47(2), 123. <https://doi.org/10.32637/orli.v47i2.221>

¹⁴ Putri, K. A., Rachman, M. E., Wahyu, S., Syamsu, R. F., & Abidin, M. R. Z. (2024). Pengaruh istinsyaq sebagai terapi alternatif pada penderita rinosinusitis kronik tahun 2022. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(5), 386-391. <https://doi.org/10.33096/fmj.v4i5.461>

¹⁵ Arini, N. D. and Simatupang, L. L. (2021). Pengaruh irigasi saline nasal terhadap bersihan jalan napas atas pada pasien rhinosinusitis di rumah sakit aminah tangerang. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 472-476. <https://doi.org/10.37104/ithj.v4i2.80>

¹⁶ Juwaeni, A., Madiadipoera, T., Soemarman, I., & Ratunanda, S. S. (2014). Efektivitas pelargonium sidoides terhadap penurunan gejala rinosinusitis kronik alergi tanpa polip disertai gangguan tidur. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana*, 44(1), 26. <https://doi.org/10.32637/orli.v44i1.80>



patogen seperti *Pseudomonas fluorescens* dan *Escherichia coli*^{17,18,19}. Hal ini menunjukkan relevansi madu sebagai alternatif pengobatan alami, sejalan dengan anjuran Rasulullah ﷺ yang menyebutkan madu sebagai salah satu sumber penyembuhan.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۖ يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ

“Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang memikirkan” [An-Nahl/16 : 69]

Rasulullah ﷺ bersabda:

بَنَارٌ وَأَنَا أَنْتَهَى أُمَّتِي عَنِ الْكَيِّ الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ فِي شَرْطَةٍ مَحْجَمٍ أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ أَوْ كَيْيَةٍ

“Kesembuhan itu ada pada tiga hal, yaitu : Dalam pisau pembekam, meminumkan madu, atau pengobatan dengan besi panas (kayy). Dan aku melarang ummatku melakukan pengobatan dengan besi panas (kayy)” [HR Al-Bukhari]

Madu juga dikenal memiliki efek positif dalam penyembuhan luka. Penelitian menunjukkan bahwa madu dapat memberikan lapisan protektif yang menjaga kelembaban luka, sehingga mencegah pertumbuhan bakteri²⁰. Selain itu, kombinasi madu dengan bahan alami lain, seperti mangga, dapat mempercepat proses penyembuhan luka lebih efektif dibandingkan penggunaan masing-masing bahan secara terpisah. Ini sejalan dengan tradisi pengobatan yang telah ada sejak lama, di mana madu digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, termasuk infeksi kulit dan gangguan pencernaan²¹.

Lebih jauh lagi, madu mengandung berbagai senyawa bioaktif, termasuk flavonoid dan asam amino, yang berkontribusi terhadap manfaat kesehatan yang lebih luas, seperti meningkatkan fungsi otak dan sistem imun²². Penelitian juga menunjukkan bahwa madu dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pengembangan obat untuk penyakit kronis, seperti diabetes melitus, berkat kandungan flavonoid yang dapat

¹⁷ Sholahuddin, M. A. (2020). Honey application as a halal replacement material for fillet fish product in transportation. *Journal of Halal Product and Research*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.3-issue.1.9-19>

¹⁸ Dewi, M. A., Kartasmita, R. E., & Wibowo, M. S. (2017). Uji aktivitas antibakteri beberapa madu asli lebah asal indonesia terhadap staphylococcus aureus dan escherichia coli. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(1). <https://doi.org/10.26874/kjif.v5i1.86>

¹⁹ Fahay, A. J., Rijal, S., Aarsal, A. S. F., Daeng Kanang, I. L., & Dwimartyono, F. (2022). Pengaruh pemberian madu dari lebah (apis mellifera) dalam menghambat pertumbuhan bakteri escherichia coli. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(10), 687-693. <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i10.124>

²⁰ Ayuningtyas, A. (2020). Penggunaan madu dan mangga (mangifera indica) pada penyembuhan luka. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(1), 111-115. <https://doi.org/10.35893/jhsp.v2i1.41>

²¹ Madi, K., Indrayani, Y., & Muflihati, M. (2023). Pengelolaan madu oleh masyarakat desa mekar utama di area pt. hutan ketapang industri kecamatan kendawangan kabupaten ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, 11(2), 483. <https://doi.org/10.26418/jhl.v11i2.55112>

²² Firmansyah, D., Hafidin, M., Adhikara, R. P., Amaliah, A., Zhafirah, A. H., Putri, A. A., ... & Elvira, N. (2024). Upaya pemanfaatan dan pembuatan minuman kesehatan jaduls di smk farmasi ypib cirebon. *BAKTIMU : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 97-104. <https://doi.org/10.37874/bm.v4i2.1263>



melindungi sel-sel tubuh dari stres oksidatif²³. Dengan demikian, madu tidak hanya berfungsi sebagai makanan, tetapi juga sebagai komponen penting dalam pengobatan tradisional dan modern.

Secara keseluruhan, bukti ilmiah mendukung klaim bahwa madu memiliki banyak manfaat kesehatan, yang sejalan dengan ajaran dalam Al-Qur'an dan sunnah. Madu tidak hanya berfungsi sebagai pemanis, tetapi juga sebagai obat alami yang efektif untuk berbagai kondisi kesehatan, menjadikannya bahan yang sangat berharga dalam pengobatan dan nutrisi.

E. Habbatussauda (Jintan Hitam) Sebagai Obat Segala Penyakit

Habbatussauda, atau jintan hitam (*Nigella sativa*), dikenal luas dalam pengobatan tradisional karena manfaat kesehatan dan khasiat terapeutiknya. Rasulullah ﷺ bersabda:

فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ ، إِلَّا السَّامَ

"Sesungguhnya dalam habbatussauda terdapat penyembuh bagi segala macam penyakit kecuali kematian." [HR. Bukhari & Muslim]. Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya jintan hitam dalam pengobatan Islam dan penggunaannya sebagai obat untuk berbagai penyakit.

Penelitian telah menunjukkan bahwa jintan hitam memiliki banyak khasiat farmakologis. Timokuinon, senyawa bioaktif utama dalam jintan hitam, telah terbukti menunjukkan efek antioksidan, antiinflamasi, dan antikanker²⁴. Studi menunjukkan bahwa timokuinon dapat meningkatkan fungsi imun, mengurangi stres oksidatif, dan memodulasi respons inflamasi, sehingga menjadikannya komponen yang berharga dalam mengelola penyakit kronis²⁵. Lebih jauh lagi, minyak jintan hitam telah ditemukan memiliki sifat antimikroba, yang dapat membantu memerangi berbagai patogen²⁶.

Minyak yang diekstrak dari biji jintan hitam kaya akan asam lemak esensial, terutama asam linoleat dan oleat, yang berkontribusi pada manfaat kesehatannya²⁷. Asam lemak ini diketahui mendukung kesehatan kardiovaskular dan meningkatkan

²³ Rakhmat, I. I., Yuslianti, E. R., & Alatas, F. (2020). Isolasi senyawa aktif flavonoid rutin madu sebagai metabolit sekunder bahan baku pengembangan obat diabetes melitus. *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 5(1), 43-50. <https://doi.org/10.37874/ms.v5i1.149>

²⁴ Ratheesh, M., Svenia, J. P., Saji, S., Sheethal, S., Rajan, S., Sandya, S., ... & Krishnakumar, I. M. (2021). Antioxidant, anti-inflammatory, and anti-arthritis effect of thymoquinone-rich black cumin (*nigella sativa*) oil (blaqmax®) on adjuvant-induced arthritis. *Journal of Food Research*, 10(1), 52. <https://doi.org/10.5539/jfr.v10n1p52>

²⁵ Hannan, M. A., Rahman, M. A., Sohag, A. A. M., Uddin, M. J., Dash, R., Sikder, M. H., ... & Kim, B. (2021). Black cumin (*nigella sativa* L.): a comprehensive review on phytochemistry, health benefits, molecular pharmacology, and safety. *Nutrients*, 13(6), 1784. <https://doi.org/10.3390/nu13061784>

²⁶ Öz, M., Üstüner, E., & Bölükbaş, F. (2023). Effects of dietary black cumin (*nigella sativa* L.) oil on growth performance, hemato-biochemical and histopathology of cypermethrin-intoxicated Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*). *Journal of the World Aquaculture Society*, 55(1), 273-288. <https://doi.org/10.1111/jwas.13005>

²⁷ Albakry, Z., Karrar, E., Ahmed, I. A. M., Öz, E., Proestos, C., Sheikha, A. F. E., ... & Wang, X. (2022). Nutritional composition and volatile compounds of black cumin (*nigella sativa* L.) seed, fatty acid composition and tocopherols, polyphenols, and antioxidant activity of its essential oil. *Horticulturae*, 8(7), 575. <https://doi.org/10.3390/horticulturae8070575>



profil lipid²⁸. Selain itu, sifat antioksidan minyak jintan hitam membantu melindungi sel dari kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas, yang sangat penting dalam mencegah penyakit kronis seperti kanker dan penyakit jantung²⁹.

Efek terapeutik jintan hitam meluas hingga gangguan metabolisme. Penelitian telah menunjukkan bahwa suplementasi dengan jintan hitam dapat meningkatkan kontrol glikemik dan metabolisme lipid pada individu dengan sindrom metabolik³⁰. Hal ini sejalan dengan penggunaan jintan hitam tradisional untuk mengelola diabetes dan hipertensi, yang selanjutnya memvalidasi perannya sebagai makanan fungsional dengan manfaat kesehatan yang signifikan.

Secara keseluruhan, signifikansi historis dan religius dari jintan hitam, dikombinasikan dengan penelitian ilmiah kontemporer, mendukung penggunaannya sebagai obat alami yang manjur. Berbagai sifat farmakologisnya, terutama yang dikaitkan dengan timokuinon, menyoroti potensinya dalam meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit.

F. Kurma sebagai Penangkal Racun dan Sihir

Kurma, khususnya kurma Ajwa, memiliki banyak manfaat kesehatan yang telah diakui dalam tradisi Islam. Rasulullah ﷺ menganjurkan konsumsi tujuh butir kurma Ajwa setiap pagi sebagai cara untuk melindungi diri dari racun dan sihir, sebagaimana dinyatakan dalam hadits yang menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

وَلَا سِحْرَ مَنْ تَصَبَّحَ بِسَبْعِ تَمَرَاتٍ عَجْوَةً لَمْ يَضُرَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سَمٌّ

“Barangsiapa di pagi hari memakan tujuh butir kurma ajwa, maka ia tidak akan terkena racun dan sihir pada hari itu.” [Muttafaqun ‘alaih. HR. Bukhari dan Muslim].

Penelitian menunjukkan bahwa kurma Ajwa kaya akan senyawa bioaktif, termasuk polifenol dan flavonoid, yang berkontribusi pada sifat antioksidan dan anti-inflamasi³¹. Senyawa-senyawa ini tidak hanya berfungsi sebagai antioksidan, tetapi juga memiliki potensi untuk melindungi jaringan dari kerusakan yang disebabkan oleh racun. Misalnya, ekstrak kurma Ajwa telah terbukti melindungi terhadap kerusakan jaringan yang diinduksi oleh toksisitas diclofenac, menunjukkan kemampuannya dalam mengurangi efek berbahaya dari zat beracun³². Selain itu, kurma Ajwa juga

²⁸ Singh, S., Das, S., Singh, G., Schuff, C., Lampasona, M. P. d., & Catalán, C. A. (2014). Composition, in vitro antioxidant and antimicrobial activities of essential oil and oleoresins obtained from black cumin seeds (*nigella sativa* L.). *BioMed Research International*, 2014, 1-10. <https://doi.org/10.1155/2014/918209>

²⁹ Telci, İ., İzgi, M. N., Özek, T., Yasak, S., Yur, S., & Özek, G. (2021). Effects of different nitrogen doses on thymoquinone and fatty acid composition in seed oil of black cumin (*nigella sativa* L.). *Journal of the American Oil Chemists' Society*, 99(3), 229-237. <https://doi.org/10.1002/aocs.12570>

³⁰ Rachman, P. N. R., Akrom, A., & Darmawan, E. (2017). The efficacy of black cumin seed (*nigella sativa*) oil and hypoglycemic drug combination to reduce hba1c level in patients with metabolic syndrome risk. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 259, 012018. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/259/1/012018>

³¹ Hussain, M. I., Semreen, M. H., Shanableh, A., Khattak, M. N. K., Saadoun, I., Ahmady, I. M., ... & Soliman, S. S. M. (2019). Phenolic composition and antimicrobial activity of different emirati date (*phoenix dactylifera* L.) pits: a comparative study. *Plants*, 8(11), 497. <https://doi.org/10.3390/plants8110497>

³² Aljuhani, N., Elkablawy, M. A., Elbadawy, H. M., Alahmadi, A. M., Aloufi, A. M., Farsi, S. H., ... & Abdel-Halim, O. B. (2019). Protective effects of ajwa date extract against tissue damage induced by acute diclofenac



mengandung magnesium yang berperan dalam menurunkan tekanan darah, yang dapat berkontribusi pada kesehatan jantung secara keseluruhan.

Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa kurma Ajwa dapat membantu dalam pengelolaan berbagai kondisi kesehatan, termasuk hipertensi dan diabetes. Dalam satu studi, konsumsi kurma Ajwa menunjukkan efek positif dalam mengurangi kadar malondialdehyde (MDA), yang merupakan penanda stres oksidatif, pada wanita hamil yang berisiko mengalami preeklampsia³³. Hal ini menunjukkan bahwa kurma Ajwa tidak hanya berfungsi sebagai makanan, tetapi juga sebagai suplemen yang dapat mendukung kesehatan secara keseluruhan.

Dari perspektif nutrisi, kurma Ajwa memiliki komposisi yang kaya akan karbohidrat, serat, dan mineral, menjadikannya pilihan makanan yang sangat baik untuk meningkatkan kesehatan^{34,35}. Dengan demikian, konsumsi kurma Ajwa tidak hanya sejalan dengan anjuran Rasulullah ﷺ, tetapi juga didukung oleh bukti ilmiah yang menunjukkan manfaat kesehatan yang signifikan.

G. Keberkahaan Air Zamzam sebagai Penyembuh Segala Penyakit

Air Zamzam, yang berasal dari sumur yang terletak di dekat Ka'bah di Makkah, memiliki tempat khusus dalam tradisi Islam dan diyakini memiliki berbagai manfaat kesehatan. Banyak umat Islam meyakini bahwa air Zamzam tidak hanya memiliki keberkahan, tetapi juga berpotensi sebagai obat bagi berbagai penyakit dengan izin Allah.

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّهَا مُبَارَكَةٌ وَهِيَ طَعَامٌ طَعْمٌ، وَشِفَاءٌ سَفْمٌ

“Air zamzam itu penuh berkah. Ia merupakan makanan yang mengenyangkan (dan obat bagi penyakit)” [HR Muslim]

مَاءٌ زَمْزَمٌ لِمَا شَرِبَ لَهُ

“Air Zamzam itu tergantung niat peminumnya” [HR Ahmad dan Ibnu Majah]

يَصُبُّ عَلَى الْمَرْضَى وَيَسْقِيهِمْ حَمَلُهُ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- فِي الْأَدَاوَى وَالْقُرْبَى وَكَانَ

Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah membawa air zamzam (di dalam tempat-tempat air) dan girbah (tempat air dari kulit binatang), beliau menyiramkan dan meminumkannya kepada orang-orang yang sakit”[HR At-Tirmidzi dan Al-Baihaqi]

toxicity. Journal of Taibah University Medical Sciences, 14(6), 553-559.

<https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2019.10.002>

³³ Royani, I., As'ad, S., Mappaware, N. A., Hatta, M., & Rabia, R. (2019). Effect of ajwa dates consumption to inhibit the progression of preeclampsia threats on mean arterial pressure and roll-over test. BioMed Research International, 2019, 1-5. <https://doi.org/10.1155/2019/2917895>

³⁴ Khan, F., Ahmed, F., Pushparaj, P. N., Abuzenadah, A., Kumosani, T. A., Barbour, E. K., ... & Gauthaman, K. (2016). Ajwa date (phoenix dactylifera l.) extract inhibits human breast adenocarcinoma (mcf7) cells in vitro by inducing apoptosis and cell cycle arrest. Plos One, 11(7), e0158963.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0158963>

³⁵ Siddiqui, A. H., Chiragh, S., & Malik, M. (2023). Pretreatment with ajwa dates (phoenix dactylifera linn) prevents development of alloxan-induced diabetes in rats. BioMedica, 39(1), 15-20.

<https://doi.org/10.24911/biomedica/5-841>



Ibnul Qayyim rahimahullah berkata : “Aku sendiri dan juga yang lainnya pernah mempraktekkan upaya penyembuhan dengan air zamzam terhadap beberapa penyakit, dan hasilnya sangat menakjubkan, aku berhasil mengobati berbagai macam penyakit dan aku pun sembuh atas izin Allah”[Zaadul Ma’aad IV/393 dan 178]

Penelitian menunjukkan bahwa air Zamzam mengandung berbagai mineral penting seperti kalsium, magnesium, dan fluorida, yang dapat berkontribusi pada kesehatan tulang dan gigi³⁶. Kandungan mineral ini juga berpotensi memberikan efek terapeutik, meskipun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkonfirmasi klaim ini secara ilmiah.

Dalam konteks pengobatan, beberapa studi menunjukkan bahwa air Zamzam dapat berperan dalam proses penyembuhan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Kartika menunjukkan bahwa air Zamzam dapat memberikan efek positif pada penderita preeklampsia, yang merupakan kondisi serius selama kehamilan³⁷. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa air Zamzam memiliki sifat penyembuhan yang dapat membantu dalam proses pemulihan dari berbagai penyakit, meskipun mekanisme pastinya masih perlu diteliti lebih lanjut³⁸.

Keterkaitan antara air Zamzam dan keberkahan juga tercermin dalam tradisi dan keyakinan masyarakat Muslim. Banyak yang percaya bahwa air ini memiliki kekuatan spiritual dan dapat memberikan ketenangan serta kesehatan bagi yang mengonsumsinya. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa air Zamzam adalah air yang diberkahi, dan banyak yang mengonsumsinya dengan harapan mendapatkan kesembuhan dari berbagai penyakit, baik fisik maupun spiritual.

Secara keseluruhan, meskipun ada banyak klaim mengenai manfaat kesehatan dari air Zamzam, penting untuk mendekati topik ini dengan sikap kritis dan berbasis bukti. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami sepenuhnya potensi terapeutik air Zamzam dan untuk mengidentifikasi mekanisme yang mendasari efek-efek yang dilaporkan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengobatan Islam yang berlandaskan hadis memiliki relevansi yang kuat dalam praktik kesehatan modern. Teknik pengobatan Islam seperti ruqyah syar’iyyah, hijamah (bekam), gurah sunnah, konsumsi madu, kurma, habbatussauda, dan air zamzam telah terbukti memiliki manfaat yang signifikan bagi kesehatan, baik secara spiritual maupun fisik. Studi ilmiah yang mendukung efektivitas metode ini semakin memperkuat posisinya sebagai terapi komplementer dalam dunia medis. Secara khusus, gurah sunnah yang digunakan untuk membersihkan saluran pernapasan telah

³⁶ Moni, S. S., Sultan, M. H., Alshahrani, S., Tripathi, P., Assiri, A., Alqahtani, S. S., ... & Elmobark, M. E. (2022). Physical characterization and wound healing properties of zamzam water. *Brazilian Journal of Biology*, 82. <https://doi.org/10.1590/1519-6984.262815>

³⁷ Kartika, A. A., Dewi, A. S., Nurmadilla, N., Mappaware, N. A., & Royani, I. (2024). Efek air zamzam terhadap penderita preeklampsia. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(1), 73-82. <https://doi.org/10.33096/fmj.v4i1.436>

³⁸ Zulfritria, I. N., Dewi, A. S., Syamsu, R. F., & Khalid, N. (2024). Literature review: pengaruh air zamzam terhadap osteoporosis. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(4), 329-337. <https://doi.org/10.33096/fmj.v4i4.452>



menunjukkan potensi dalam membantu mengatasi gangguan pernapasan seperti rinitis alergi dan sinusitis, terutama ketika dikombinasikan dengan habbatussauda yang memiliki sifat anti-inflamasi dan imunomodulator. Beberapa penelitian juga menegaskan bahwa teknik irigasi nasal dengan larutan saline dapat meningkatkan kebersihan saluran pernapasan dan mendukung efektivitas terapi herbal.

Keunggulan dari metode pengobatan Islam adalah bahwa ia menawarkan pendekatan holistik, yang tidak hanya berfokus pada penyembuhan fisik tetapi juga pada kesejahteraan mental dan spiritual. Namun, tantangan utama dalam penerapan metode ini adalah keterbatasan penelitian berbasis bukti klinis yang membahas mekanisme biologis secara lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak studi klinikal dan eksperimental yang dapat mengonfirmasi efektivitas, keamanan, serta standar penggunaan metode pengobatan Islam dalam konteks medis modern.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa pengobatan Islam berdasarkan hadis memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai terapi komplementer dalam dunia medis. Dengan pendekatan yang lebih sistematis, edukasi masyarakat, serta validasi ilmiah yang lebih kuat, metode pengobatan Islam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang berarti dalam sistem kesehatan kontemporer. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya kolaborasi antara akademisi, praktisi kesehatan, dan ulama dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip pengobatan Islam dengan penelitian medis modern, sehingga manfaatnya dapat dioptimalkan tanpa mengesampingkan aspek ilmiah dan syariah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rehab Hati Malang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bantuan yang diberikan sangat berharga dalam mendukung kelancaran proses pengumpulan data serta penyusunan artikel ini. Penelitian ini tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan mereka dalam menyediakan akses terhadap praktik ruqyah syar'iyah, bekam, guruh sunnah, dan penggunaan herbal sunnah sebagai bagian dari terapi pengobatan Islam di kota Malang. Semoga kontribusi ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengembangan kajian ilmiah dan praktik pengobatan berbasis hadis dalam dunia medis modern.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Albakry, Z., Karrar, E., Ahmed, I. A. M., Öz, E., Proestos, C., Sheikha, A. F. E., ... & Wang, X. (2022). Nutritional composition and volatile compounds of black cumin (*nigella sativa* l.) seed, fatty acid composition and tocopherols, polyphenols, and antioxidant activity of its essential oil. *Horticulturae*, 8(7), 575. <https://doi.org/10.3390/horticulturae8070575>
- Aljuhani, N., Elkablawy, M. A., Elbadawy, H. M., Alahmadi, A. M., Aloufi, A. M., Farsi, S. H., ... & Abdel-Halim, O. B. (2019). Protective effects of ajwa date extract against tissue damage induced by acute diclofenac toxicity. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 14(6), 553-559. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2019.10.002>
- Arini, N. D. and Simatupang, L. L. (2021). Pengaruh irigasi saline nasal terhadap bersihan jalan napas atas pada pasien rhinosinusitis di rumah sakit aminah tangerang. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 472-476. <https://doi.org/10.37104/ithj.v4i2.80>



- Asriana, S. S., Janu, L., & Keke, A. (2020). Penyembuhan penyakit melalui ruqyah syar'iyah. *KABANTI: Jurnal Kerabat Antropologi*, 4(2), 44-56. <https://doi.org/10.33772/kabanti.v4i2.955>
- Ayuningtyas, A. (2020). Penggunaan madu dan mangga (*mangifera indica*) pada penyembuhan luka. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(1), 111-115. <https://doi.org/10.35893/jhsp.v2i1.41>
- Chalkiadaki, A. (2018). A Systematic Literature Review of 21st Century Skills and Competencies in Primary Education. *International Journal of Instruction*, 11(3), 1–16. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1131a>
- Chaachouay, N., Douira, A., & Zidane, L. (2021). Herbal medicine used in the treatment of human diseases in the rif, northern morocco. *Arabian Journal for Science and Engineering*, 47(1), 131-153. <https://doi.org/10.1007/s13369-021-05501-1>
- Dewi, M. A., Kartasasmita, R. E., & Wibowo, M. S. (2017). Uji aktivitas antibakteri beberapa madu asli lebah asal indonesia terhadap *staphylococcus aureus* dan *escherichia coli*. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(1). <https://doi.org/10.26874/kjif.v5i1.86>
- Fahay, A. J., Rijal, S., Aarsal, A. S. F., Daeng Kanang, I. L., & Dwimartyono, F. (2022). Pengaruh pemberian madu dari lebah (*apis mellifera*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *escherichia coli*. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(10), 687-693. <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i10.124>
- Firmansyah, D., Hafidin, M., Adhikara, R. P., Amaliah, A., Zhafirah, A. H., Putri, A. A., ... & Elvira, N. (2024). Upaya pemanfaatan dan pembuatan minuman kesehatan jaduls di smk farmasi ypib cirebon. *BAKTIMU : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 97-104. <https://doi.org/10.37874/bm.v4i2.1263>
- Hannan, M. A., Rahman, M. A., Sohag, A. A. M., Uddin, M. J., Dash, R., Sikder, M. H., ... & Kim, B. (2021). Black cumin (*nigella sativa* l.): a comprehensive review on phytochemistry, health benefits, molecular pharmacology, and safety. *Nutrients*, 13(6), 1784. <https://doi.org/10.3390/nu13061784>
- Hidayat, R. & Zulhamdani, Z. (2024). Adab memperlakukan al-qur'an dalam kitab at-tibyan fi adab hamalat al-qur'an karya imam nawawi. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v6i1.12436>
- Hidayati, H. B., Machfoed, M. H., Kuntoro, K., Soetojo, S., Santoso, B., Suroto, S., ... & Utomo, B. (2019). Bekam sebagai terapi alternatif untuk nyeri. *Majalah Kedokteran Neurosains Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia*, 36(2). <https://doi.org/10.52386/neurona.v36i2.69>
- Hussain, M. I., Semreen, M. H., Shanableh, A., Khattak, M. N. K., Saadoun, I., Ahmady, I. M., ... & Soliman, S. S. M. (2019). Phenolic composition and antimicrobial activity of different emirati date (*phoenix dactylifera* l.) pits: a comparative study. *Plants*, 8(11), 497. <https://doi.org/10.3390/plants8110497>
- Iftikhar, A., Nausheen, R., Muzaffar, H., Naeem, M. A., Farooq, M., Khurshid, M., ... & Anwar, H. (2022). Potential therapeutic benefits of honey in neurological disorders: the role of polyphenols. *Molecules*, 27(10), 3297. <https://doi.org/10.3390/molecules27103297>



- Jamal, T. S., Aseri, K. S., Alghamdi, F. S., Asiri, A. M., & Hakami, A. S. (2024). Cupping Therapy as A Potential Complimentary Treatment For Meniere's Disease: A Case Report. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.55864>
- Juwaeni, A., Madiadipoera, T., Soemarman, I., & Ratunanda, S. S. (2014). Efektivitas pelargonium sidoides terhadap penurunan gejala rinosinusitis kronik alergi tanpa polip disertai gangguan tidur. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana*, 44(1), 26. <https://doi.org/10.32637/orli.v44i1.80>
- Kartika, A. A., Dewi, A. S., Nurmadilla, N., Mappaware, N. A., & Royani, I. (2024). Efek air zamzam terhadap penderita preeklampsia. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(1), 73-82. <https://doi.org/10.33096/fmj.v4i1.436>
- Khan, F., Ahmed, F., Pushparaj, P. N., Abuzenadah, A., Kumosani, T. A., Barbour, E. K., ... & Gauthaman, K. (2016). Ajwa date (*Phoenix dactylifera* L.) extract inhibits human breast adenocarcinoma (mcf7) cells in vitro by inducing apoptosis and cell cycle arrest. *Plos One*, 11(7), e0158963. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0158963>
- Madi, K., Indrayani, Y., & Muflihati, M. (2023). Pengelolaan madu oleh masyarakat desa mekar utama di area pt. hutan ketapang industri kecamatan kendawangan kabupaten ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, 11(2), 483. <https://doi.org/10.26418/jhl.v11i2.55112>
- Mokhtar, A., Hassan, A., Fahmy, A. E. K. E., Zeiada, E., Hatem, S., Anany, N., ... & Salem, N. (2018). Awareness, attitude and practice of outpatient clinics attendants in Ain Shams & Benha University hospitals towards cupping therapy (al-hijama). *Medical Integrated Student Research Journal*, 1(1), 19-29. <https://doi.org/10.21608/misrj.2018.12812>
- Moni, S. S., Sultan, M. H., Alshahrani, S., Tripathi, P., Assiri, A., Alqahtani, S. S., ... & Elmobark, M. E. (2022). Physical characterization and wound healing properties of zamzam water. *Brazilian Journal of Biology*, 82. <https://doi.org/10.1590/1519-6984.262815>
- Muzaenah, T. & Hidayati, A. B. S. (2021). Manajemen nyeri non farmakologi post operasi dengan terapi spiritual “doa dan dzikir”: <i>a literature review</i>. *Herb-Medicine Journal*, 4(3), 1. <https://doi.org/10.30595/hmj.v4i3.8022>
- Nuridah, N. & Yodang, Y. (2021). Pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi: studi quasy eksperimental. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 53. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.62909>
- Öz, M., Üstüner, E., & Bölükbaş, F. (2023). Effects of dietary black cumin (*nigella sativa* L.) oil on growth performance, hemato-biochemical and histopathology of cypermethrin-intoxicated Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*). *Journal of the World Aquaculture Society*, 55(1), 273-288. <https://doi.org/10.1111/jwas.13005>
- Putri, K. A., Rachman, M. E., Wahyu, S., Syamsu, R. F., & Abidin, M. R. Z. (2024). Pengaruh istinsyaq sebagai terapi alternatif pada penderita rinosinusitis kronik tahun 2022. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(5), 386-391. <https://doi.org/10.33096/fmj.v4i5.461>
- Qanash, H., Bazaid, A. S., Binsaleh, N. K., Patel, M., Althomali, O. W., & Sheeha, B. B. (2023). In vitro antiproliferative apoptosis induction and cell cycle arrest potential



- of saudi sidr honey against colorectal cancer. *Nutrients*, 15(15), 3448. <https://doi.org/10.3390/nu15153448>
- Rachman, P. N. R., Akrom, A., & Darmawan, E. (2017). The efficacy of black cumin seed (*nigella sativa*) oil and hypoglycemic drug combination to reduce hba1c level in patients with metabolic syndrome risk. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 259, 012018. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/259/1/012018>
- Rakhmat, I. I., Yuslianti, E. R., & Alatas, F. (2020). Isolasi senyawa aktif flavonoid rutin madu sebagai metabolit sekunder bahan baku pengembangan obat diabetes melitus. *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 5(1), 43-50. <https://doi.org/10.37874/ms.v5i1.149>
- Ratheesh, M., Svenia, J. P., Saji, S., Sheethal, S., Rajan, S., Sandya, S., ... & Krishnakumar, I. M. (2021). Antioxidant, anti-inflammatory, and anti-arthritis effect of thymoquinone-rich black cumin (*nigella sativa*) oil (blaqmax®) on adjuvant-induced arthritis. *Journal of Food Research*, 10(1), 52. <https://doi.org/10.5539/jfr.v10n1p52>
- Royani, I., As'ad, S., Mappaware, N. A., Hatta, M., & Rabia, R. (2019). Effect of ajwa dates consumption to inhibit the progression of preeclampsia threats on mean arterial pressure and roll-over test. *BioMed Research International*, 2019, 1-5. <https://doi.org/10.1155/2019/2917895>
- Safitri, W., Pawarti, D. R., & Ahadijah, T. H. (2018). Efektivitas salin hipertonik terhadap waktu transpor mukosiliar dan skor gejala hidung penderita rinitis alergi. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana*, 47(2), 123. <https://doi.org/10.32637/orli.v47i2.221>
- Sholahuddin, M. A. (2020). Honey application as a halal replacement material for fillet fish product in transportation. *Journal of Halal Product and Research*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.3-issue.1.9-19>
- Siddiqui, A. H., Chiragh, S., & Malik, M. (2023). Pretreatment with ajwa dates (*phoenix dactylifera* linn) prevents development of alloxan-induced diabetes in rats. *BioMedica*, 39(1), 15-20. <https://doi.org/10.24911/biomedica/5-841>
- Singh, S., Das, S., Singh, G., Schuff, C., Lampasona, M. P. d., & Catalán, C. A. (2014). Composition, in vitro antioxidant and antimicrobial activities of essential oil and oleoresins obtained from black cumin seeds (*nigella sativa* l.). *BioMed Research International*, 2014, 1-10. <https://doi.org/10.1155/2014/918209>
- Telci, İ., İzgi, M. N., Ozek, T., Yasak, S., Yur, S., & Özek, G. (2021). Effects of different nitrogen doses on thymoquinone and fatty acid composition in seed oil of black cumin (*nigella sativa* l.). *Journal of the American Oil Chemists' Society*, 99(3), 229-237. <https://doi.org/10.1002/aocs.12570>
- Zainnurofiq, M., Zaki, M. S. W., Mukarromah, F., & Fauziah, M. (2024). Terapi bekam thibb al-nabawi pada era modern: kajian living hadis. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 13(2), 23-40. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v13i2.1269>
- Zulfitri, I. N., Dewi, A. S., Syamsu, R. F., & Khalid, N. (2024). Literature review: pengaruh air zamzam terhadap osteoporosis. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(4), 329-337. <https://doi.org/10.33096/fmj.v4i4.452>